

Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	08 Mei 2013
No. Pernyataan Efektif	S-110/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	29 Mei 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Saham
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 588,18 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.283,11
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000156403
Tolok Ukur	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 30 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana

Biaya Manajemen	Maks. 2,5% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,005% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan

Biaya Pembelian	Maks. 3,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

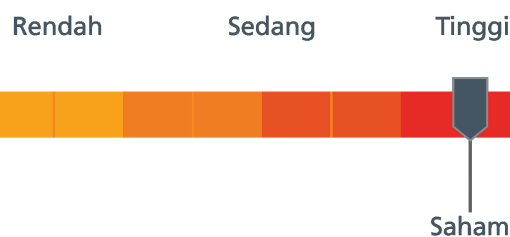
RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan kinerja portofolio yang menarik dalam jangka panjang melalui pengelolaan secara aktif atas investasi terutama pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO



Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery berinvestasi pada saham-saham big cap dengan bobot minimum 65% dan fokus di momentum, dan dikategorikan berisiko tinggi.

KEBIJAKAN INVESTASI



Efek bersifat ekuitas



Efek bersifat utang dan pasar uang

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDVDEF_A	-5,67%	-5,93%	-3,07%	-7,25%	26,75%	5,47%	-2,38%	28,31%
Tolok Ukur	-2,70%	-2,58%	-2,36%	-4,88%	31,67%	15,79%	-1,44%	30,45%

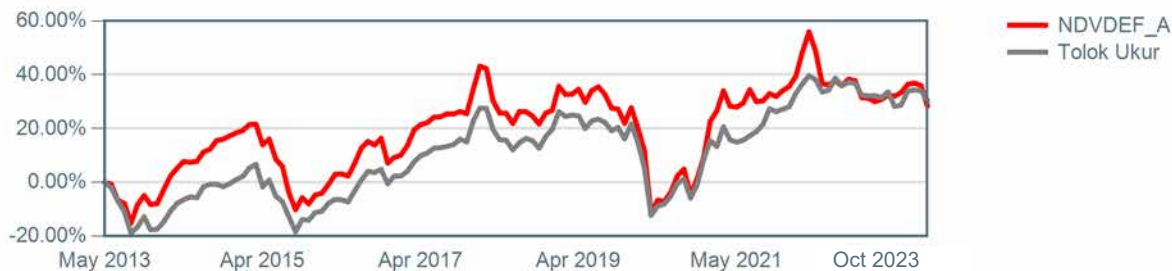
Kinerja Bulan Tertinggi

Des 2020 12,18%

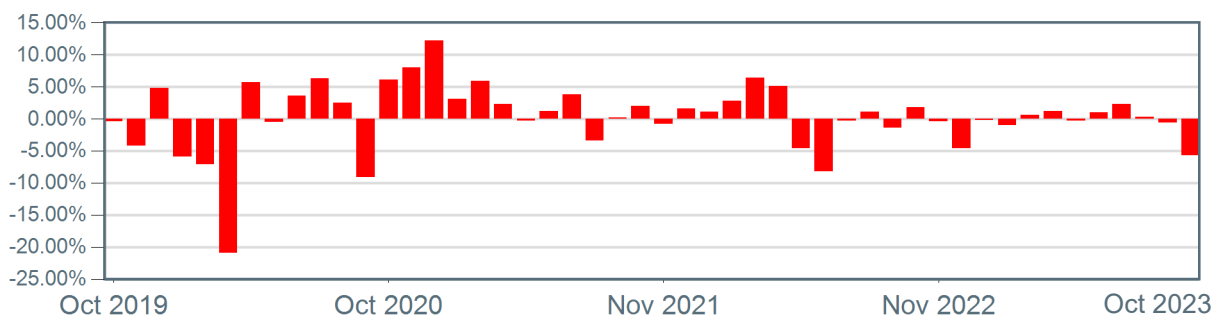
Kinerja Bulan Terendah

Mar 2020 -20,94%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPILIHAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. ADARO ENERGY TBK	3.96%
2. ASTRA INTERNATIONAL Tbk	5.34%
3. BANK CENTRAL ASIA Tbk	10.02%
4. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	9.95%
5. BANK NEGARA INDONESIA Tbk	3.10%
6. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	7.21%
7. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	4.32%
8. INDOSAT Tbk	5.32%
9. MAYORA INDAH Tbk	4.02%
10. TELKOM INDONESIA PERSERO TBK PT	4.23%

ULASAN PASAR

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah -2.70% di bulan Oktober. Indeks pasar global juga mengalami pelemahan ditengah narasi The Fed yang akan mempertahankan suku bunga lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama. Hal ini menyebabkan kenaikan secara tajam pada imbal hasil Treasury AS jangka panjang, sehingga imbal hasil IndoGB bergerak lebih tinggi dan memicu pelemahan Rupiah sebesar -2.65% menjadi 15.897/USD. Untuk memitigasi depresiasi lebih lanjut, Bank Indonesia (BI) secara mengejutkan menaikkan suku bunga kebijakannya, sebesar 25bps menjadi 6,00% setelah menetapkan suku bunga tersebut selama delapan bulan berturut-turut. Infrastruktur dan Kesehatan merupakan sektor dengan kinerja terbaik pada bulan lalu, sementara Transportasi dan Teknologi menjadi sektor yang tertinggal.